

---

**ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI KEPADA MASYARAKAT DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN AKIBAT COVID 19  
( Studi Kasus Masyarakat Desa Hilizihono, Kecamatan Fanayama, Nias Selatan)**

Oleh  
**Hendrik Kuasa Sihura**  
Universitas Nias Raya  
Email: [hks\\_1601@yahoo.co.id](mailto:hks_1601@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Dunia telah digemparkan oleh pandemic Covid 19 yang membuat semua menjadi kewalahan dan menyebabkan kemerosotan ekonomi, pemerintah terus berupaya agar perekonomian dapat dikendalikan dengan menerapkan beberapa kebijakan. Salah satu Kebijakan yang parktis dilakukan Pemerintah adalah *Refocusing* Anggaran dengan menitikberatkan pada penanggulangan Covid 19. Sehingga berbagai anggaran dialihkan ke Bantuan langsung tunai (BLT). Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat Desa Hilizihono dalam menunjang perekonomian keluarga, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Pengamatan dan Dokumentasi. Dari hasil Penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: 1) masyarakat merasakan dampak program Bantuan langsung tunai sangat bermanfaat 2) Masyarakat merasakan bahwa dapat menunjang ekonomi keluarga yang terkena Dampak Covid 19, Saran Peneliti 1) Hendaknya jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) diverifikasi dengan baik 2) Hendaknya jumlah penerima manfaat dapat ditambahkan lagi pada tahu anggaran berikutnya.

**Kata Kunci: Dampak, BLT, Perekonomian.**

**PENDAHULUAN**

Dunia hingga saat ini masih dilanda pandemic Covid 19, hal ini mengalami beberapa masalah yang ditimbulkan tidak hanya bagi kesehatan manusia tetapi kegiatan ekonomi menjadi lumpuh akibat dari hal tersebut tentunya banyak pengangguran yang diakibatkan hilangnya mata pencaharian orang, hal ini menimbulkan permasalahan yang tidak hanya bagi pribadi setiap orang tetapi secara keseluruhan berdampak pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara. Untuk mengatasi hal ini beberapa kebijakan yang telah dibuat oleh Pemerintah, khususnya para pembuat kebijakan yang berkaitan dengan anggaran pendapatan dan Belanja Negara

Wabah ini telah memukul semua sector usaha baik Mikro maupun Makro yang tidak hanya dirasakan oleh masyarakat kota tetapi desa juga mengalami imbas dari pandemic ini. Sebelum pandemic ini melanda dunia Pemerintah desa selalu minitikberatkan Dana

Desa untuk pembangunan Fisik demi menunjang dan memperlancar mobilitas dalam menjalankan kegiatan ekonominya, sejak awal tahun 2020 regulasi Pemerintah bermunculan dan Dana tersebut dipentukkan untuk menanggulangi

Untuk mengurangi beban masyarakat tersebut di atas, pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden No. 12/2005 tentang pemberian subsidi langsung tunai (SLT) kepada rumah tangga miskin yang kemudian diperbaharui dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Rumah Tangga Sasaran (Anonim 2008).

Mengapa harus penelitian dilakukan?

Penelitian ini lakukan untuk menganalisis persoalan yang dihadapi baik dari sisi penganggaran maupun dari disisi kebermanfaatn

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang untuk

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan tujuan mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pemberian bantuan langsung Tunai tersebut sehingga kendala-kendala dan permasalahan yang dialami selama ini dapat solusi yang baik serta melihat kebaikan yang ditimbulkan dari program ini.

## LANDASAN TEORI

### A. Konseptual masyarakat Desa

Dampak Secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Pengertian masyarakat desa Masyarakat dan pedesaan atau desa dua kata yang mempunyai arti tersendiri, untuk mendapatkan kedua kata ini, misalnya

masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya.

Masyarakat Indonesia sebagian besar masih mengalami kemiskinan dan tentunya berdampak pada kesejahteraan dari sisi

Desa merupakan salah satu basis dan sumber kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan. UU NO 5 Tahun 1979 yang mengatur tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Desa sebagai unit Pemerintah terkecil yang sudah saat berperan cukup besar dalam pembangunan. Pembangunan yang dimulai dari desa diharapkan mampu menggerakkan pembangunan yang adil dan merata sehingga masyarakat diharapkan untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta dapat menyelenggarakan pelayanan administrasi dalam mengelola keuangan dan tata tertib desa dengan baik

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan masyarakat Merujuk Permenkeu No 214 Tahun 2014 Pasal 1 tentang pelaksanaan pertanggungjawaban transfer ke daerah dan dana desa.

Selanjutnya UU No 6 2014 tentang dana desa bahwa besarnya dana desa yang berasal dari APBN ditentukan 10% dari luar dan diluar dana transfer daerah (on top) secara bertahap. Dihitung berdasarkan jumlah Penduduk, Angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis.

Penjelasan pasal 72 ayat 2 UU Desa Alokasi Formula ditentukan dengan rincian.

- 25% untuk jumlah Penduduk
- 35% untuk angka kemiskinan
- 10% untuk luas wilayah
- 30% untuk tingkat kesulitan geografis desa

## B. Penggunaan Dana Desa

1. Prinsip penggunaan dana desa untuk mendanai pelaksanaan kewenangan berdasarkan asal usul dan kewenangan lokal berskala desa yang diatur dan diurus oleh desa berdasarkan Permendesa nomor 21 tahun 2015 mengatur agar desa memprioritaskan pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa dengan penekanan pada antara lain:

- a. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur atau sarana prasarana fisik untuk penghidupan termasuk ketahanan pangan dan pemukiman;
- b. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat;
- c. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sosial dan kebudayaan;
- d. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat, meliputi pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana produksi dan distribusi
- f. Pembangunan dan pengembangan sarana prasarana energi terbarukan serta kegiatan pelestarian lingkungan hidup.

## C. Struktur Keuangan dan APBDesa

Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang. Keuangan desa berasal dari Pendapatan asli desa, APBD dan APBN. Sistem pengelolaan keuangan desa mengikuti sistem anggaran daerah dan nasional yang dimulai dari 1 Januari hingga 31 Desember pada tahun berkenaan. Kepala desa sebagai kepala pemerintah desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa. Struktur APBDesa sebagai berikut:

1. PENDAPATAN
  - Pendapatan asli Daerah
  - Pendapatan transfer

- a. Dana Desa
- b. Bagi hasil Pajak dan Retribusi kab/kota
- c. Alokasi dana desa
- d. bantuan keuangan
- e. pendapatan lain-lain.
2. Belanja Desa
  - f. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah
  - g. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa
  - h. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
  - i. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
  - j. Bidang tak terduga.

## D. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa

Dalam PMK 40/2020, BLT Desa adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan. Teori harus dipertanggung jawabkan Teori berkiitan dengan penelitian

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif Teknik Pengumpulan Data yakni Wawancara, Pengamatan dan Dokumen, Teknik Analisis data deskriptif analisis kualitatif data berupa informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka, data dikelompokkan sehingga memudahkan selanjutnya ditarik kesimpulan atas permasalahan pokok yang terjadi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi

Desa Hilizihono merupakan desa yang berjarak sekitar 5 KM dari kota telukdalam kabupaten Nias Selatan, sebagian besar masyarakat desa memperoleh mata pencaharian dari kegiatan bertani, beternak, melaut dan lain-lain. Masyarakat desa hilizihono masih kental dengan adat istiadat yang hingga turun temurun terus dilestarikan seperti adat pernikahan, Kematian, bahkan beberapa acara kecil seperti pertunangan dan hajatan lainnya setiap keluarga.

Pada tahun 2020 Masyarakat Desa Hilizihono memperoleh Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa Tahun 2020, yang diperuntukkan kepada beberapa kepala Keluarga Penerima Manfaat, data sebagaimana tertera dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Besar Penerima Bantuan Langsung Tunai T.A 2020

No	Jumlah PKM	Bulan	Besaran/perbulan	Besaran yang diterima	Jumlah
1	88	April s.d Juni	600.000	3 1.800.000	158.400.000
2	90	Juli s.d September	300.000	3 900.000	81.000.000
3	82	Oktober s.d Desember	300.000	3 900.000	73.800.000
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				<b>3.600.000</b>	<b>313.200.000</b>

Sumber Dari: Kaur Keuangan Desa Hilizihono, T.A 2020

Dari tampilan data diatas maka selama bulan April hingga Desember 2020 banyak warga yang telah menerima manfaat dari pembagian BLT tersebut.

Dari hasil wawancara dengan beberapa warga KPM mengatakan bahwa dengan adanya Bantuan Langsung tunai tersebut sangat membantu sekali dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari beberapa alasan bahwa karena dampak Covid 19 sebagian masyarakat dapat menunjang ekonomi keluarga.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa

1. masyarakat merasakan dampak program Bantuan langsung tunai sangat bermanfaat

2. Masyarakat merasakan bahwa dapat menunjang ekonomi keluarga yang terkena Dampak Covid 19.

### Saran

1. Hendaknya jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) diverifikasi dengan baik
2. Hendaknya jumlah penerima manfaat dapat ditambahkan lagi pada tahu anggaran berikutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mangkoesoebroto, Guritno. (1999). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE
- [2] TRIWAHYUNINGSIH, 2019, *EKONOMI PUBLIK, RAJAWALI PERS, DEPOK*
- [3] Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- [4] Lincoln Arsyad, 2016. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi kelima, Penerbitan UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- [5] UU NO 5 Tahun 1979
- [6] UU No 6 2014 tentang dana desa
- [7] Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa
- [8] Permenkeu No 214 Tahun 2014 Pasal 1 tentang pelaksanaan pertanggungjawaban transfer ke daerah dan dana desa
- [9] Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan PMK No.222 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2021